

**ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR PADA BY. NY. S DENGAN
BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUMAH SAKIT
HARAPAN BUNDA KOTA BATAM TAHUN 2026**

Julia Sandra Farkar
Program Studi Diploma Tiga Kebidanan
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing
Norma Jeepi Margiyanti
Desi Pramita Sari

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu masalah neonatal yang memerlukan perhatian khusus karena bayi memiliki risiko mengalami gangguan adaptasi dan komplikasi setelah lahir. Berdasarkan data kejadian BBLR di Rumah Sakit Harapan Bunda Kota Batam tahun 2025 sebesar 10,15%, diperlukan pemberian asuhan kebidanan yang komprehensif untuk mendukung kondisi bayi. Studi kasus ini bertujuan untuk menerapkan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR secara komprehensif dan berkesinambungan di Rumah Sakit Harapan Bunda Kota Batam Tahun 2026. **Metode:** Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan pendokumentasian menggunakan SOAP. Subjek studi kasus adalah By. Ny. S bayi laki-laki usia 3 jam dengan berat lahir 2.380 gram yang lahir melalui *Seccio caesarea* dari ibu dengan riwayat preeklamsia. Asuhan kebidanan diberikan selama lima hari berupa pemantauan kondisi bayi, tanda vital, refleks mengisap, berat badan, menjaga kehangatan, pemberian asi, perawatan metode kanguru (PMK), perawatan tali pusat, pencegahan infeksi, serta edukasi kepada ibu. **Hasil:** Hasil asuhan menunjukkan kondisi bayi stabil, refleks mengisap membaik, tidak ditemukan hipotermia, gangguan pernapasan, maupun infeksi, serta berat badan meningkat dari 2.380 gram menjadi 2.500 gram. **Kesimpulan:** Studi kasus ini menunjukkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan dapat mendukung kestabilan kondisi bayi BBLR dan peningkatan berat badan selama masa asuhan. Diharapkan tenaga kesehatan dapat mempertahankan penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi BBLR melalui pemantauan kondisi bayi dan edukasi kepada keluarga.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Bayi Baru Lahir, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

**MIDWIFERY CARE FOR THE NEWBORN OF MRS. S WITH
LOW BIRTH WEIGHT AT HARAPAN BUNDA
HOSPITAL, BATAM CITY, 2026**

Julia Sandra Farkar
Diploma Three Midwifery Study Program
Mitra Bunda Institute of Health

Supervisors
Norma Jeepi Margiyanti
Desi Pramita Sari

ABSTRACT

Background: Low birth weight (LBW) is one of the neonatal problems that requires special attention because infants with LBW are at risk of experiencing adaptation problems and complications after birth. Based on LBW incidence data at Harapan Bunda Hospital Batam City in 2025, the incidence reached 10.15%, therefore comprehensive midwifery care is needed to support the baby's condition. This case study aimed to provide comprehensive and continuous midwifery care for a newborn with Low birth weight at Harapan Bunda Hospital Batam City in 2026. **Method:** This study used a descriptive method with a case study approach and SOAP documentation. The subject was Baby of Mrs. S a 3-hour-old male newborn with a birth weight of 2,380 grams, delivered by cesarean section from a mother with a history of preeclampsia. Midwifery care was provided for five days, including monitoring the baby's condition, vital signs, sucking reflex, body weight, maintaining body Temperature, breastfeeding support, Kangaroo mother care (KMC), umbilical cord care, infection prevention, and maternal education. **Results:** Results showed that the baby's condition remained stable, sucking reflex improved, no signs of hypothermia, Respiration problems, or infection were found, and the baby's weight increased from 2,380 grams to 2,500 grams. **Conclusion:** Conclusion of this case study shows that comprehensive midwifery care can support the stability of LBW infants and promote weight gain during the care period. Healthcare providers are expected to maintain comprehensive midwifery care for LBW infants through continuous monitoring and family education.

Keywords: Low birth weight (LBW), Midwifery Care, Newborn